

ABSTRAK

Nama : Muhammad Farhan

Program Studi : S1 Farmasi

Judul : Evaluasi Golongan Obat Kardiovaskular Pada Formularium Rumah Sakit Dan *e-Catalogue* Terhadap Formularium Nasional Di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Tahun 2018

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan menyusun Formularium Nasional (Fornas) sebagai pedoman dalam pelayanan kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS. Saat ini, berbagai pilihan obat tersedia sehingga diperlukan pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit. Formularium Nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia pada fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN. Pada tahun 2013, Kementerian Kesehatan meluncurkan sistem pengadaan obat terbaru yaitu *e-Catalogue* guna menjamin ketersediaan dan keterjangkauan obat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif dengan mengumpulkan data obat golongan kardiovaskular yang tersedia selama tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Formularium Rumah Sakit, jumlah kesesuaian dan ketersediaan item obat yang masuk dalam Formularium Nasional dan *e-Catalogue* sebanyak 84 item obat (35%), item obat yang tidak masuk Formularium Nasional sebanyak 4 item obat (2%) dan jumlah item obat yang tidak masuk Formularium Nasional dan tidak masuk *e-Catalogue* sebanyak 150 item obat (63%). Pada Formularium Nasional, obat yang sudah ada dalam *e-Catalogue* sebanyak 79 item obat dan yang belum ada sebanyak 25 item obat. Serta penyakit kardiovaskular yang banyak ditangani di Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari – Desember 2018 yaitu CAD (*Coronary Artery Disease*) sebanyak 714 kasus (48%).

Kata kunci : Obat Kardiovaskular, Formularium Nasional, RSPAD Gatot Soebroto

ABSTRACT

Name : Muhammad Farhan

Study Program : S1 Pharmacy

Title : Evaluation of Cardiovascular Drug Classes at the Hospital Formulary And e-Catalogue to the National Formulary at Gatot Soebroto Army Central Hospital Jakarta In 2018

Medicine is an important component in health care. The Ministry of Health compiled the National Formulary (FORNAS) as a guide in health services in all health facilities in collaboration with BPJS. Currently, various drug options are available so careful consideration is needed in choosing a drug for an illness. The National Formulary is a list of selected drugs that are needed and available at health service facilities as a reference in implementing JKN. In 2013, the Ministry of Health launched the latest drug procurement system, e-Catalogue, to ensure the availability and affordability of drugs. This study uses a descriptive method with a retrospective approach by collecting data on cardiovascular drugs available during 2018. The results showed that the Hospital Formulary, the number of suitability and availability of drug items included in the National Formulary and e-Catalogue as many as 84 drug items (35%), drug items not included in the National Formulary are 4 drug items (2%) and the number of drug items not included in the National Formulary and not included in e-Catalogue are 150 drug items (63%). In the National Formulary, existing drugs in the e-Catalogue as many as 79 drug items and there are still 25 drug items that have not been included. Cardiovascular disease that many handled in the Hospital Inpatient Gatot Soebroto Hospital period January - December 2018 that is CAD (Coronary Artery Disease) as many as 714 cases (48%).

Keywords: Cardiovascular Medicine, National Formulary, RSPAD Gatot Soebroto